INTERNALISASI PRIBADI DALAM NOVEL

BURUNG-BURUNG MIGRAN

Karya Miranda Harlan dan Sutik A.S.

SKRIPSI
Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S-1) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Oleh:
NOVEBRIANI ALFRIDA AMALIA
NPM. 11.1.01.07.0072

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

NOVEBRIANI ALFRIDA AMALIA
NPM : 11. 1. 01. 07. 0072

DENGAN JUDUL

INTERNALISASI PRIBADI DALAM NOVEL "BURUNG-BURUNG MIGRAN" Karya Miranda Harlan dan Sutik A.S.

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk Diajukan Kepada

Panitia Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 10 Nopember 2015

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Dr. Endang Waryanti, M.Pd.	**Drs. Sardjono, M.M.**
NIDN. 0007075903	NIDN. 007185904

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

NOVEBRIANI ALFRIDA AMALIA
NPM : 11. 1. 01. 07. 0072

DENGAN JUDUL

INTERNALISASI PRIBADI DALAM NOVEL "BURUNG-BURUNG MIGRAN" Karya Miranda Harlan dan Sutik A.S.

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada Tanggal : 20 Januari 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dr. Endang Waryanti, M.Pd
2. Penguji I : Dr. Andri Pitoyo, M.Pd
3. Penguji II : Drs. Sardjono, M.M

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca S., M.Pd.
NIDN.0716046202

INTERNALISASI PRIBADI DALAM NOVEL *BURUNG-BURUNG MIGRAN* Karya Miranda Harlan dan Sutik A.S.

NOVEBRIANI ALFRIDA AMALIA
11.1.01.07.0072
FKIP-PBSI
noveamalia.20@gmail.com

Pembimbing 1
Dr. Endang Waryanti, M.Pd.
NIDN. 0007075903

Pembimbing 2
Drs. Sardjono, M.M.
NIDN. 007185904

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

NOVEBRIANI ALFRIDA AMALIA. NPM. 11.1.01.07.0072. INTERNALISASI PRIBADI DALAM NOVEL "BURUNG-BURUNG MIGRAN" KARYA MIRANDA HARLAN & SUTIK A.S. SKRIPSI. PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA. FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN. UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh deskripsi tentang internalisasi pribadi dalam novel *"Burung-Burung Migran"*karya Miranda Harlan & Sutik A.S. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan structural dengan kajian psikologi sastra karena berusaha mengungkap gejala-gejala secera menyeluruh masalah-masalah yang berkaitan dengan psikologi atau kepribadian yang sering dialami oleh para tokoh dalam novel ini.

Dengan penelitian ini data yang diambil adalah karya sastra. Oleh karena itu, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi, dengan instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, karena cara menganalisisnya dengan jalan mendeskripsikan, menggambarkan dan menafsirkan data yang bersifat kualitatif.

Berdasarkan analisis unsur ekstrinsik , mengenai Internalisasi Pribadi dalam Novel "Burung-Burung Migran" karya Miranda Harlan dan Sutik A.S. peristiwa jiwa di dalamnya mengkaji tentang lima persepsi dan enam dimensi perasaan, yaitu persepsi indera penglihatan, persepsi indera pendengaran, persepsi indera pencium, persepsi indera pencecap, dan persepsi indera kulit. Sedangkan dimensi perasaan meliputi perasaan intelektual, perasaan, perasaan kesusilaan, perasaan keindahan, perasaan kemasyarakatan, perasaan harga diri, perasaan ke-Tuhanan. Sedangkan dari teori Sigmund Freud mengakaji tentang mekanisme pertahanan ego yang didalamnya terdapat resepsi, projeksi, pembentukan reaksi, pemindahan objek, fiksasi, regresi, rasionalisasi dan identifikasi. Semua gambaran kepribadian tersebut membangun novel secara simultan sehingga unsur internalisasi pribadi tampak mewarnai dan menjadi daya tarik sendiri. Untuk itu, saran yang bermanfaat bagi pembaca yaitu 1) dalam hidup ini hendaknya berusaha tidak menampilkan keegoisan dan kekerasan yang berhubungan dengan kepribadian atau internalisasi pribadi yang menyebabkan timbulnya masalah dan harus menjunjung tinggi harga diri, 2) dengan membaca novel ini hendaknya dimanfaatkan sebagai bahan bacaan yang membangun kearifan pribadi, dan 3) pembaca hendaknya mengambil hal-hal dari segi positif untuk dibuat sebagai contoh, dan mengambil segi negatif hanya sabagi cermin dari isi cerita.

Kata Kunci: Aspek Struktural, Aspek Psikologi

I. LATAR BELAKANG

Sastra berasal dari *sas* dan *tra*. *Sas* artinya mengajar, mendidik, memberi petunjuk, dan *tra* berarti sarana, alat (Karmini, 2011:1).

Menurut Sutarno (2008:66) "Karya sastra adalah karya tulis yang jika dibandingkan dengan karya tulis yang lainnya, memiliki berbagai keunggulan seperti keorisinilan, keartistikan, keindahan dalam isi dan ungkapan.

Pengarang karya sastra adalah anggota masyarakat, sama seperti orang lain. Kemampuan dalam menghasilkan karya sastra disebabkan oleh perbedaan kualitas, yaitu kualitas dalam memanfaatkan emosionalitas dan intelektualitas, bukan perbedaan jenis (Ratna, 2011:303).

Dalam mewujudkan imajinasi, sastrawan dapat mengungkapkannya ke dalam berbagai genre sastra. Kata *genre* berasal dari bahasa Prancis yang berarti jenis atau kelas (Rochani, 2011:195). Istilah ini sangat sering dipakai dalam dunia sastra sejak zaman dulu dalam menentuka tipe atau jenis karya sastra.

> "Genre sastra yang paling umum diketahui adalah puisi, drama, dan prosa. (cakapan) pralakon, drama lazimnya dirancang untuk pementasan panggung. Prosa ialah jenis sastra yang dibedakan dari puisi karena tidak terlalu terikat oleh irama, rima, atau kemerduan bunyi. Bahasa prosa dekat dengan bahasa sehari-hari. Yang termasuk prosa antara lain roman, cerita pendek, dan novel" (Sutarno, 2008:66).

Novel yang digunakan dalam penelitian ini adalah novel serius karena novel *Burung-Burung Migran* Karya Miranda Harlan dan Sutik A.S. tidak hanya membahas tentang percintaan saja tetapi juga membahas kisah nyata tentang permasalahan kehidupan para TKI, pemunculan fenomena kejiwaan tertentu yang dialami oleh tokoh ketika merespon atau bereaksi terhadap diri maupun lingkungannya merupakan sebuah realita psikologi. juga menuntut pembaca lebih serius untuk mengoperasikan daya intelektuanya.

Psikologi sastra memberikan perhatian pada masalah yang berkaitan dengan unsur-unsur kejiwaan tokoh-tokoh fiksional yang terkandung dalam sastra. Aspek-aspek kemanusiaan inilah yang merupakan objek utama psikologi sastra, sebab semata-mata dalam diri manusia itulah aspek kejiwaan dicangkokkan dan diinvestasikan. Penelitian psikologi sastra dilakukan melalui dua cara. Pertama, melalui pemahaman teori-teori psikologi kemudian diadakan analisis terhadap suatu karya sastra. Kedua, dengan terlebih dahulu menentukan sebuah karya sastra sebagai objek penelitian, kemudian ditentukan teori-teori psikologi yang dianggap relevan untuk melakukan analisis (Ratna, 2004:344).

Dalam menulis sebuah karya fiksi,setiap pengarang selalu memiliki alasan tertentu dan berbeda-beda. Pengarang Miranda Harlan dia merupakan penulis muda, salah

satu karyanya adalah novel Burung-Burung Migran, dia menulis novel ini karena ingin mengulas tentang upaya seorang perempuan yang ingin memproklamasikan kemerdekaan yang sudah ada tapi tiada ini. Novel ini merupakan kisah nyata yang begitu kental dengan perasaan jiwa manusia.

Novel *Burung-Burung Migran* Karya Miranda Harlan dan Sutik A.S. dipilih dalam penelitian ini karena sangat menarik untuk dikaji. Novel ini menceritakan tentang seorang perempuan dinodai dengan pengalaman-pengalaman buruk. Saat dia mengenal seorang pria, dia memutuskan pria itulah yang terakhir dalam hidupnya, tapi kenyataannya dia ditinggalkan oleh pria itu setelah menikah, Sutik ditinggal pergi ke Malaysia tanpa berpamitan, Sutik bertekad menyusulnya. Saat tawaran pergi ke Malaysia datang dari temannya, Sutik tak berpikir panjang lagi. Namun sesal hanya datang kemudian, karena keberangkatan yang terlalu mudah itu ternyata sebuah kebohongan dan penipuan belaka.

Dalam novel *Burung-Burung Migran*, Miranda Harlan dan Sutik A.S. menampilkan cerita yang menumbuhkan gejolak jiwa tokoh terhadap pembaca sehingga membuat pembaca merasa ikut menikmati kehidupan yang di jalani oleh tokoh dalam novel tersebut. Unsur psikologi ini dibubuhkan sebagai luapan emosi dengan kepribadian yang ditampilkan tokoh untuk menarik pembaca agar tertarik membacanya.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk membahas internalisasi pribadi yamg meliputi peristiwa jiwa dan mekanisme pertahanan ego dari teori Sigmund Freud.

II. METODE

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan struktural dengan kajian psikologi. “Pendekatan adalah cara-cara menghampiri objek, yaitu karya sastra. Dengan adanya pendekatan dalam suatu penelitian tersebut ke arah yang lebih tepat sesuai dengan tujuan penelitian” (Ratna, 2004: 53)

Menurut Semi (1990: 9) “Ditinjau dari segi metode kerja, penelitian dapat dibagi atas dua jenis, yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Kedua jenis penelitian ini, kuantitatif dan kualitatif, mempunyai implikasi metodologis yang berbeda, baik pada corak desain, teknik pengumpulan data, teknik pengukuran, dan teknik analisis data. Perbedaan utama terletak pada proses verifikasinya. Penelitian kuantitatif menggunakan pengukuran dan analisis yang dikuantitatifkan, dengan menggunakan analisis statistik dan model matematik, sedangkan penelitian kualitatif yang diutamakan bukan kuantifikasi berdasarkan angka-angka, tetapi yang diutamakan adalah kedalaman penghayatan

terhadap interaksi antarkonsep yang sedang dikaji secara empiris".

2. Jenis Penelitian

Jenis peneliti-an yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan kajian psikologi kepribadian (Siswantoro, 2008: 56) . Sebuah penelitian yang menggunakan kajian psikologi yang selalu mengaitkan aspek karya sastra dengan kecenderungan perasaan yang nampak pada diri manusia. Perilaku manusia yang tercermin dalam psikologi sangat beragam, tetapi memiliki pola yang dapat diamati dan tidak abstrak. Jiwa dan perilaku dapat tercermin lewat ucapan dan perbuatan manusia. Perilaku merupakan fenomena yang dapat diamati dan tidak abstrak. Sedang jiwa merupakan sisi dalam manusia yang tidak teramati tetapi pe-nampakannya tercermin dan tertangkap oleh indera, yaitu lewat perilaku.

Dalam penelitian ini juga menggunakan teori internalisasi, yaitu proses pemasukan nilai pada seseorang yang akan membentuk pola pikirnya dalam melihat makna realitas pengalaman. Nilai-nilai tersebut bisa jadi dari berbagai aspek, baik agama, budaya ataupun norma sosial.

Dalam penelitian ini digunakan kajian psikologi kepribadian. Penelitian menggunakan kajian aspek psikologi kepribadian karena adanya kesesuaian dengan kajian penelitian, yaitu berupa internalisasipribadi tokoh dalam novel "Burung-BurungMigran" karya Miranda Harlan &Sutik A.S.

B. Tahapan Penelitian

Setiap kegiatan penelitian tentu memerlukan tahapan-tahapan penelitian tertentu. Tahapan penelitian tersebut harus dirancang dengan baik agar kegiatan penelitian dapat berjalan secara sistematis. Moleong (2012: 248), menyatakan ada tiga tahapan yang harus dilakukan, yaitu (1) tahap persiapan, (2) tahap pelaksanaan, (3) tahap pelaporan.

C. Sumber Data

Dalam penelitian sastra, sumber data diklasifikasikan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder (Siswantoro, 2005: 63). Data primer adalah data utama, yang diproses langsung tanpa lewat perantara. Data primer dapat berupa teks novel, cerita pendek, drama, dan lain-lain.Data primer adalah data utama yang dikumpulkan peneliti menurut kategori konsep teori yang digunakan.Data primer dalam penelitian ini adalah kutipan teks dalam novel "Burung-Burung Migran".

Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau lewat perantara. Data sekunder ini berfungsi untuk memperkaya, mempertajam analisis yang diambil dari jurnal, karya tulis orang lain, majalah, buku-buku kritik sastra, dan sebagainya (Siswantoro, 2005:63).Data sekunder dalam penelitian ini adalah teori pendukung untuk melakukan aspek struk-

tural yang meliputi tema, penokohan dan perwatakan, konflik, serta teori internalisasi pribadi yang meliputi peristiwa jiwa (persepsi dan dimensi perasaan) dan mekanisme pertahanan ego teori Sigmund Freud (represi, projeksi, pembentukan reaksi, pemindahan objek, fiksasi, regresi, rasionalisi, dan identifikasi).

D. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang layak, diperlukan teknik dan instrumen pengumpulan data yang tepat. Dalam peneliti-an kualitatif, peneliti merupakan instrumen dalam pengumpulan data. Menurut Moleong (2012: 9) "dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama (*participant observation*)". Dalam hal ini berarti peneliti harus terlibat langsung dalam menemukan masalah yang akan diteliti, mencari data atau mengumpulkan data yang telah ditemukan.

Teknik dokumentasi menurut Arikunto (2013: 274) adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.

Teknik dokumentasi dipilih karena data yang dicari peneliti berupa kata-kata atau potongan teks yang terdapat dalam novel "Burung- Burung Migran" karya Miranda Harlan dan Sutik A.S.

Prosedur pengumpulan data dengan teknik dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan membuat tabulasi data. Tabulasi data merupakan pengkajian data dalam bentuk tabel atau daftar untuk memudahkan pengamatan dan evaluasi. Adapun bentuk tabulasi data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Aspek Objektif

a. Tabel Data Tema

No	Tema	Data	Ket.
1.	Tema Mayor		
2.	Tema Minor		

b. Tabel Data Penokohan

No	Jenis Penokohan	Data	Ket.
1.	Tokoh Utama		
2.	Tokoh Pendamping		
3.	Tokoh Bawahan		
4.	Tokoh Figuran		
5.	Tokoh Bayangan		

c. Tabel Data Perwatakan

No	Jenis Perwatakan	Data	Ket.
1.	Tokohwatak Bulat		
2.	Tokoh watakDatar		

d. Tabel Data Konflik

No	Jenis Konflik	Data	Ket.
1.	Konflik Sosial		
2.	Konflik Batin		
3.	Konflik Fisik		

Internalisasi Pribadi

a. Peristiwa Jiwa

1) Jenis Persepsi

No	Jenis Persepsi	Data	Ket.
1.	Indra Penglihatan		
2.	Indra Pendengaran		
3.	Indra Pencium		
4.	Indra Pencecap		
5.	Indra Kulit		

2) Dimensi Perasaan

No	Dimensi Perasaan	Data	Ket.
1.	Perasaan Intelektual		
2.	Perasaan Kesusilaan		
3.	Perasaan Keindahan		
4.	Perasaan Kemasyarakatan		
5.	Perasaan Harga Diri		
6.	Perasaan ke-Tuhanan		

b. Mekanisme Pertahanan Ego

No	MekanismePertahanan Ego	Data	Ket.
1.	Represi		
2.	Projeksi		
3.	Pembentukan Reaksi		
4.	Pemindahan Objek		
5.	Fiksasi		
6.	Regresi		
7.	Rasionalisasi		
8.	Identifikasi		

E. Teknik Analisis Data

Setiap jenis penelitian tidak dapat lepas dari analisis data, sebab analisis data inilah yang menentukan mati hidupnya penelitian (Siswantoro, 2005: 67). Teknik analisis data merupakan cara yang diperlukan untuk mengolah data penelitian yang telah terkumpul. Untuk memilih teknik analisis yang tepat perlu dipertimbangkan jenis data dan tujuan penelitian.

Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk memperoleh deskripsi aspek internalisasipribadi yang meliputi peristiwa jiwa dan mekanisme pertahanan ego dalam novel "Burung- Burung Migran" karya Miranda Harlan dan Sutik A.S. Oleh karena itu, teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif. Pemilihan teknik analisis data tersebut sesuai dengan pendapat Mahsun (2007: 254) yang menyatakan bahwa "Data yang dapat dianalisis dengan analisis kualitatif adalah data kualitatif".

F. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan *(credibility),* keteralihan *(transferability),* kebergantungan *(dependability),* dan kepastian *(confirmability),* (Moleong,2011:324).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik trianggulasi untuk mengecek keabsahan temuan. Triangulasi adalah teknik pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya, (Moleong,2014 :330).

Terdapat empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan meliputi: (a) triangulasi sumber, (b) triangulasi metode, (c) triangulasi penyidik, dan (d) triangulasi teori.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Hasil

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, hasil penelitian ini dapat disimpul-

kan bahwa tema mayor yang terdapat dalam Novel "Burung-Burung Migran" Karya Miranda Harlan dan Sutik A.S. yaitu, **pencarian** dan tema minor yang terdapat dalam Novel "Burung-Burung Migran" Karya Miranda Harlan dan Sutik A.S. adalah (1) Dilanda Rasa Cemburu, (2) Pelecehan Seksual yang Dialami Sutik, (3) Menjadi TKW ke Malaysia Untuk Mencari Suami. (4) Menemukan Teman dan Keluarga Baru, (5) Menjadi Mami Untuk Mempekerjakan Orang, dan (6) Membentuk Organisasi FKPP.

Penokohan yang terdapat dalam Novel "Burung-Burung Migran" Karya Miranda Harlan dan Sutik A.S. meliputi: (a) tokoh utama yaitu Sutik, (b) tokoh pendamping yaitu Yamin dan Bapak-Ibu, (c) tokoh bawahan yaitu Asih, Mbah Tarjo, Sutar, Ucok, dan Chow-Tessa, (d) tokoh figuran yaitu Sulis, Gino, dan Bang Man, dan (e) tokoh bayangan yaitu Pak Tri, Wahyu, dan A Beng-A Nyi.

Perwatakan yang terdapat dalam Novel "Burung-Burung Migran" Karya Miranda Harlan dan Sutik A.S. meliputi pewatakan datar yaitu Sutik, Yamin, Sulis, Bang Man, serta watak bulat yaitu Sumiati.

Konflik yang terdapat dalam Novel "Burung-Burung Migran" Karya Miranda Harlan danSutik A.S. meliputi: (a) konflik batin yang dialami Sutik, Chow, dan Tuti dengan rasa takutnya; (b) konflik fisik yang dialami Sutik dan Mus; (c) konflik sosial yang dialami Sutik dan Chow; dan (d) konflik sosial yang dialami Sutik yang berbeda pendapat sampai pada akhirnya Sutik emosi.

Berdasarkan analisis unsur ekstrinsik, mengenai Internalisasi Pribadi dalam Novel "Burung-Burung Migran" Karya Miranda Harlan dan Sutik A.S. peristiwa jiwa di dalamnya mengkaji tentang lima persepsi dan enam dimensi perasaan, yaitu: (a) persepsi indra penglihatan yang dialami tokoh Sutik, dan Bang Man; (b) persepsi indra pendengaran yang dialami Sutik, Sulis, dan Sutar; (c) persepsi indra pencium yang dialami Sutik; (d) persepsi indra pencecap yang dialami Sutik; dan (e) persepsi indra kulit yang dialami Sutik dan Mus.

Dimensi perasaan meliputi: (a) perasaan intelektual yang dialami Sutik dan Sumiati; (b) perasaan kesusilaan yang dialami Sutik, Sulis, dan Wahyu; (c) perasaan keindahan yang dialami Sutik dan Milah; (d) perasaan kemasyarakatan yang dialami Sutik; (e) perasaan harga diri yang dialami Sutik dan Sulis; dan (f) perasaan ke-Tuhanan yang dialami Sutik.

Teori Sigmund Freud mengakaji tentang mekanisme pertahanan ego yang di dalamnya meliputi: (a) resepsi yang dialami Sutik-Darsono dan Tini; (b) projeksi yang dialami Asih; (c) pembentukan reaksi yang dialami Nenek Aminah dan Tessa; (d) pemindahan objek yang dialami Yamin dan Sutik; (e) fiksasi yang dialami Chang; (f) regresi yang dialami Sulis; (g) rasionalisasi

yang dialami Sulis; dan (h) identifikasi yang dialami Sutik.

2. Simpulan

Penggambaran aspek internalisasi pribadi menjadi salah satu bahan renungan yang cukup mendidik, dapat dianalisis dalam sebuah karya sastra. Berdasarkan hasil analisis dapat diperoleh informasi bahwa dalam novel "Burung-Burung Migran" Karya Miranda Harlan dan Sutik A.S. diharapkan menambah pengetahuan pembaca sekaligus membuktikan bahwa terdapat pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca. Pembaca diharapkan mampu memetik amanat yang dapat dijadikan pedoman atau pertimbangan hidup yang lebih baik.

Bagi dunia pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang berkaitan dengan apresiasi sastra novel. Penelitian ini juga dapat digunakan oleh guru untuk membimbing siswa mengapresiasi karya sastra yaitu novel.

Dalam menjalani kehidupan pasti manusia dihadapkan dengan masalah yang berbeda yang dapat memicu terjadinya amarah. Dalam menyikapi suatu masalah hendaknya lebih sabar dan berusaha untuk menyelesaikan semua permasalahan dengan baik. Manusia pasti pernah merasakan kecemasan, takut, sedih, marah, menderita dansebagainya. Tetapi manusia mempunyai akal pikiran dan hati yang dapat mengendalikannya agar tidak mengalami stres. Manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup dalam kesendirian, manusia memerlukan manusia lain untuk saling berbagi dalam permasalahan hidup. Selain itu manusia harus bertawakal, serta mendekatkan diri kepada Allah SWT untuk mendapatkan keikhlasan dalam menjalani hidup untuk menjadi lebih baik.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Adi, Ida Rochani. 2011. *Fiksi Populer Teori dan Metode Kajian.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Alwisol. 2007. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.

Aminudin. 2013. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Rinekacipta.

Endraswarsa, Suwardi. 2008. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.

Fananie, Zainudin. 2002. *Telaah Sastra*. Surakarta: Muhamadiyah University Press.

Jabrohim. 2012. *Teori Penelitian Sastra.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Karmini, Ni Nyoman. 2011. *Teori Pengkajian Prosa Fiksi dan Drama.* Denpasar: Pustaka Larasan.

Minderop, Albertine. 2010. *Psikologi Sastra: Karya Sastra, Metode, Teori, dan Contoh Kasus.* Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Moleong, Lexy. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya

Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Ratna, Nyoman Kutha. 2011. *Teori, Metode, dan Teknik Penilaian Sastra dari Strukturalisme hingga Postrukturalisme Perspektif Wacana Naratif.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Semi, Atar. 2004. *Teori Penelitian Sastra.* Bandung: Angkasa.

Siswantoro. 2005. *Metode Penelitian Sastra Analisis Psikologis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Stanton, Robert. 2007. *Teori Fiksi.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sutarno. 2008. *Menulis Efektif*. Jakarta: CV Sagung Seto.

Teeuw, A. 2003. *Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.

Walgito, Bimo. 2005. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi.

Wellek dan Warren. 2003. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.

Yusuf, Syamsul dan Nurihsan, Juantika. 2008. *Teori Kepribadian*. Bandung: Remaja Rosdakarya.